

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti pada PT. BPR Cipta Dana Mulia beralamatkan di Jl. Yos Sudarso Komplek Ruko Wadah Artha Blok B No 5, Metro Pusat – Kota Metro yang telah diuraikan pada bab sebelumnya sehingga dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Upaya peningkatan minat calon debitur pada PT. BPR Cipta Dana Mulia maka menggunakan bauran pemasaran 4P yaitu *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Place* (Tempat), *Promotion* (Promosi), namun terdapat perkembangan dari bauran pemasaran yaitu *marketing mix* 3P, *People* (Personil), *Process* (Proses) dan *Physical Evidence* (Fasilitas Fisik). Sehingga total bauran pemasaran *marketing mix* adalah 7P yang dapat berfungsi untuk memberikan fokus terhadap upaya meningkatkan minat calon debitur pada produk kredit PT. BPR Cipta Dana Mulia.

Strategi kebijakan dalam penetapan calon debitur PT. BPR Cipta Dana Mulia untuk produk kredit harus ditingkatkan dengan melihat hasil dari penilaian 5 C (*Character, Capacity, Capital, Collateral, Condition*) , metode 7 P (*Personality, Party, Purpose, Prospect, Payment, Profitability, Protection*) dan metode asas 3 R (*Return, Repayment, Risk Bearing Ability*).dan dievaluasi kembali untuk mengurangi peningkatan pada *Non Performing Loan* (NPL) agar nilai kesehatan bank PT. BPR Cipta Dana Mulia tetap terjaga pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **B. Saran**

Peneliti berpesan kepada PT. BPR Cipta Dana Mulia untuk terus meningkatkan upaya peningkatan calon debitur dan strategi dalam kebijakan penetapan calon debiur khususnya untuk produk kredit. Peneliti berharap PT. BPR Cipta Dana Mulia dapat terus mengurangi peningkatan pada *Non Performing Loan* (NPL) agar nilai kesehatan bank PT. BPR Cipta Dana Mulia tetap terjaga agar kredibilitas dari bisnis PT. BPR Cipta Dana Mulia tetap tumbuh dan berkembang.

Bagi penelitian yang akan meneliti selanjutnya disarankan untuk dapat mengembangkan penelitian ini secara lebih mendalam, sehingga penelitian ini

dapat lebih efektif dan lebih luas wawasannya dalam bidang keilmuan masa depan dapat mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti perkreditan